

INTISARI

Nama : Dwi Lestari
NIM : 201511165
Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Gagal Ginjal Kronik tentang Terapi Hemodialisis di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta
Pembimbing : Th. Tatik Pujiastuti, Ns., M. Kep.
Tanggal Uji : 24 April 2018
Jumlah Pustaka : 22 pustaka (2011-2017)
Jumlah Halaman : xiv, 48 Halaman, 3 Daftar Pustaka, 9 Lampiran

Pendahuluan Penyakit ginjal kronik adalah kerusakan ginjal yang menyebabkan ginjal tidak dapat membuang racun dan produk sisa dari darah, sehingga diperlukan hemodialisis atau transplatasi ginjal untuk kelangsungan hidup pasien. Hemodialisis merupakan suatu tindakan rutin yang membutuhkan ketaatan supaya tidak menimbulkan komplikasi akibat dari hemodialisis. Supaya pasien gagal ginjal kronik taat pada hemodialisis maka pasien hemodialisis perlu tahu tentang hemodialisis secara lengkap. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, setelah seseorang melakukan pengideraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan sendiri dapat terjadi melalui panca indra manusia, sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan memiliki enam tingkatan, meliputi: mengetahui, memahami, menggunakan, menguraikan, menyimpulkan dan mengevaluasi. Dengan begitu pengetahuan ini akan mempengaruhi penyembuhan seseorang dan ini akan sangat berperan untuk pengendalian adanya gagal ginjal kronis ke stadium yang lebih lanjut lagi. **Metode** penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey sederhana yang dilakukan dari tanggal 13-29 Desember 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran sejauh mana tingkat pengetahuan pasien gagal ginjal kronik tentang terapi hemodialisis di RS Panti Rapih Yogyakarta. Penelitian ini mengambil sampel 30 responden dengan menggunakan accidental sampling dan yang sesuai dengan kriteria inklusi. Metode pengumpulan data dengan pembagian kuesioner pada 30 responden. Analisa data dilakukan dengan analisa *univariate*. **Hasil** penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berusia dewasa dalam rentang 51-60 tahun dengan proporsi laki-laki 53,33%, hampir separuh responden berpendidikan SLTA, dan lebih banyak responden yang menjalani terapi <4 tahun. Pengetahuan pasien tentang pengertian hemodialisis 50% responden berpengetahuan cukup, 43,33% responden berpengetahuan baik, dan sisanya 6,67% responden berpengetahuan kurang. Sedangkan pada tujuan hemodialisis 56,67% responden berpengetahuan baik, sisanya 43,33% berpengetahuan cukup. Gambaran tindakan hemodialisis sebagian besar berpengetahuan baik dengan persentase 56,67%, dan yang mempunyai tingkat pengetahuan cukup dengan persentase 36,67%, sedangkan berpengetahuan kurang 6,67%. Sedangkan tentang lama kerja hemodialisis sebagian besar berpengetahuan baik 53,33%, dan 43,33% berpengetahuan cukup dan 3,33% berpengetahuan kurang. Pengetahuan tentang penatalaksanaan diet 66,67% responden baik, dan 26,67% berpengetahuan cukup

sedangkan sisanya berpengetahuan kurang dengan persentase 6,67%. Pengetahuan tentang perawatan akses hemodialisis sebagian besar cukup dengan presentase 60% dan baik 36,67% sisanya berpengetahuan kurang dengan presentase 3,33%. Pengetahuan tentang komplikasi hemodialisis 20% responden berpengetahuan baik dan 63,33% responden berpengetahuan cukup dan sisanya 16,67% responden berpengetahuan kurang. **Simpulan** sebagian besar responden berpengetahuan baik dan hanya beberapa berpengetahuan cukup, sedangkan yang berpengetahuan kurang tidak ada. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas lingkup penelitian.